

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. (2018). *Distribusi Dan Populasi Cecidochara Connexa Macquart (Diptera: Tephritidae) Serta Parasitoidnya Di Kawasan Gunung Arjuno Dan Gunung Bromo, Jawa Timur* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Bambang R. Prawiradiputra. 2007. Ki Rinyuh (*Chromolaena Odorata* (L) R.M. King Dan H. Robinson): *Gulma Padang Rumput Yang Merugikan*. Jurnal Pertanian. Vol 1 (1).
- Harjaka, T., & Mangoendihardjo, S. (2010). Evaluasi Lanjut Penyebaran Lalat Argentina Sebagai Pengendali Gulma Siam. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 16(1), 42-46.
- Hasyim. A. Setyawati, W Dal Liferdi, L. 2014. *Teknologi Pengendalian Hama Lalat Buah Pada Tanaman Cabai*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran: Bandung, Indonesia.
- Iqbal. A. Bambang. W. Indah. W. Rizki. A. 2019. Ariasi Warna Pipet Pada Stik Perangkap Lalat Terhadap Jumlah Lalat Yang Tertangkap. *Jurnal MKmi*, Vol. 15 No. 2.
- Lukvitasari, L., Triwidodo, H., Rizali, A., & Buchori, D. (2021). Pengaruh Lokasi Terhadap Serangan Lalat Puru *Cecidochara Connexa* (Macquart) Pada Tumbuhan Eksotik Invasif *Chromolaena Odorata* (L.) King & Robinson Dan Interaksinya Dengan Komunitas Serangga Lokal. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 18(2), 127-127.
- Muniappan, R. And J. Bamba. 2002. Host-Specificity Testing Of *Cecidochara Connexa*, A Biological Control Agent For *Chromolaena Odorata*. In C. Zachariades, R. Muniappan, And L.W. Sthratie (Eds.) *Proceeding Of The 5th international Workshop On Biological Control And Management Of Chromolaena Odorata*. Durban Arc-Ppri, Pretoria. South Africa.

- Olawale, F., Olofinson, K., & Iwaloye, O. (2022). Biological Activities Of *Chromolaena Odorata*: A Mechanistic Review. *South African Journal Of Botany*, 144, 44-57.
- Rizali Akhmad, Mochammad Syamsul Hadi Dkk. 2019. A New Trophic Interaction Between Invasive Weed, Its Biological Control Agent, And Local Insects: A Case Study Of *Chromolaena Odorata*. *Journal Biodiversitas*. Issn: Volume 20, Number 4.
- Roosmarrani Setiawati. 2018. *Cecidochares Connexa*, Lalat Argentina Pengendali Gulma Siam. Repository Ub.
- Roosmarrani Setiawati. 2020. *Cecidochares Connexa*, Lalat Argentina Pengendali Gulma Siam. *Jurnal Biologi*. Vol 1 (2).
- Tri Harjaka Dan Soeprapto Mangoendihardjo. 2010. Evaluasi Lanjut Penyebaran Lalat Argentina Sebagai Pengendali Gulma Siam. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. Vol. 16, No. 1: 42–46.
- Yudhanta, B. P. (2018). *Keanekaragaman Serangga Pada Tumbuhan Kirinyu (Chromolaena Odorata) Di Kawasan Gunung Bromo Dan Gunung Arjuno* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Lai, P.Y., R. Muniappan, T.H. Wang, & C.J. Wu. 2006. *Distribution of Chromolaena odorata and its Biological Control in Taiwan*. Proceeding of Hawaiian Entomology Society
- De Chenon, R.D., Sipayung, A. & P. Sudharto. 2002. *A Decade of Biological Control Against Chromolaena odorata at the Indonesian Oil Palm Research Institute in Marihat*, p 46–52. In C. Zachariades, R. Muniappan.
- Mangoendihardjo, S. 1997. *Kemapanan Lalat Argentina di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah*. Laporan Penelitian Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

LAMPIRAN

DATA MENTAHAN

Hasil pengamatan gulma di Timurwilayah Kabupaten Bantul

No	Jarak	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
1	2Km	22	14	17	11	64
2	4 Km	21	11	8	3	52
3	6 Km	19	12	6	2	63
4	8 Km	20	14	5	2	70
5	10 Km	17	11	6	4	64

2 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	2	5	2	63,63636
B	6	4	5	3	
U	5	4	3	2	
S	6	4	4	4	
rata-rata	22	14	17	11	

4 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	2	2	1	52,38095
B	6	2	3	0	
U	4	3	2	1	
S	6	4	1	1	
rata-rata	21	11	8	3	

6 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	3	1	0	63,15789
B	4	2	1	1	
U	4	3	3	0	
S	6	4	1	1	
rata-rata	19	12	6	2	

8 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	6	5	2	0	70
B	4	2	0	1	
U	4	3	2	0	
S	6	4	1	1	
rata-rata	20	14	5	2	

10 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	4	2	2	61,11111
B	4	2	1	1	
U	5	2	2	0	
S	4	3	1	1	
rata-rata	18	11	6	4	

Hasil pengamatan gulma di Utara wilayah Kabupaten Bantul

No	Jarak	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
1	2Km	25	18	15	7	72
2	4 Km	23	15	10	7	65
3	6 Km	26	18	14	11	69

2 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	4	4	2	72
B	8	5	3	1	
U	5	3	4	2	
S	7	6	4	2	
rata-rata	25	18	15	7	

4 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	7	4	2	2	65,21739
B	5	3	3	1	
U	5	3	3	2	
S	6	5	2	2	
rata-rata	23	15	10	7	

8 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	4	3	4	69,23077
B	6	4	3	2	
U	7	6	4	3	
S	8	4	4	2	
rata-rata	26	18	14	11	

Hasil pengamatan gulma di Barat wilayah Kabupaten Bantul

No	Jarak	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
1	2Km	30	20	17	10	74
2	4 Km	22	16	9	12	77
3	6 Km	27	20	11	4	74
4	8 Km	25	18	9	9	72
5	10Km	22	18	13	7	81

2 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	7	6	4	2	73,33333
B	10	5	3	3	
U	7	6	5	3	
S	6	5	5	2	
rata-rata	30	22	17	10	

4 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	5	2	2	77,27273
B	7	4	2	3	
U	4	3	2	3	
S	6	5	3	4	
rata-rata	22	17	9	12	

6 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	8	5	3	1	75
B	7	6	2	2	
U	7	5	3	0	
S	6	5	3	3	
rata-rata	28	21	11	6	

8 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	6	5	3	2	72
B	6	4	2	2	
U	7	5	3	1	
S	6	4	3	2	
rata-rata	25	18	11	7	

10 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	6	5	3	2	81,81818
B	6	4	2	1	
U	4	4	3	1	
S	6	5	3	3	
rata-rata	22	18	11	7	

Hasil pengamatan gulma chromolaena odorata di Selatan Kabupaten Bantul

No	Jarak	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Jumlah puru	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
1	2Km	22	17	9	5	77
2	4 Km	23	16	9	6	69
3	6 Km	25	16	7	8	64
4	8 Km	19	15	12	6	78
5	10Km	26	21	7	9	80
6	12Km	17	11	8	9	64
7	14Km	21	17	11	7	81

2 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	8	5	3	2	77,27273
B	5	5	2	3	
U	5	4	2	3	
S	4	3	2	2	
rata-rata	22	17	9	10	

4 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	6	5	3	2	69,56522
B	6	3	3	1	
U	5	3	4	2	
S	6	5	3	2	
rata-rata	23	16	13	7	

6 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	7	5	1	2	64
B	7	3	1	2	
U	6	4	2	3	
S	5	4	3	1	
rata-rata	25	16	7	8	

8 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	5	5	2	2	78,94737
B	6	5	3	3	
U	4	3	3	2	
S	4	2	5	3	
rata-rata	19	15	13	10	

10 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	6	6	1	2	80,76923
B	8	4	2	2	
U	7	6	2	3	
S	5	5	2	2	
rata-rata	26	21	7	9	

12 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	4	2	2	2	64,70588
B	5	3	2	3	
U	5	4	2	2	
S	3	2	2	2	
rata-rata	17	11	8	9	

14 Km	Jumlah Tanaman diamati	Jumlah tanaman terserang	Rata-rata puru dalam tanaman	Rata-rata lubang dalam tanaman	% tanaman terserang
T	6	6	4	3	80,95238
B	6	4	4	3	
U	5	4	4	2	
S	4	3	5	2	
rata-rata	21	17	17	10	

Table desa pengamatan

Desa Pengamatan Arah Timur

Jarak	Dusun	Desa	Kecamatan
2 KM	Conorowangsan	Potorono	Banguntapan
4 KM	Kuden	Sitimulyo	Piyungan
6 KM	Babadan	Sitimulyo	Piyungan
8 KM	Onggoparum	Srimulyo	Piyungan
10 KM	Duwet Gentong	Srimulyo	Piyungan

Desa Pengamatan area Barat wilayah Kabupaten Bantul

Jarak	Desa	Dusun	Kecamatan
2 KM	Tamanan	Singosaren	Banguntapan
4 KM	Tamanan	Kranggilan	Banguntapan
6 KM	Druwo	Bangunharjo	Sewon
8 KM	Kweni	Panggunharjo	Sewon
10 KM	Gedongan	Bangunjiwo	Kasihan

Desa Pengamatan Arah Utara

Jarak	Desa	Dusun	Kecamatan
2 KM	Bumiwetan	Baturetno	Banguntapan
4 KM	Wiyoro	Baturetno	Banguntapan
6 KM	Pelem	Baturetno	Banguntapan

Desa Pengamatan Arah Selatan

Jarak	Desa	Dusun	Kecamatan
2 KM	Bintaran	Jambidan	Banguntapan
4 KM	Pungkuran	Pleret	Pleret
6 KM	Segoroyoso	Segoroyoso	Pleret
8 KM	Manggung	Wukir Sari	Imogiri

10 KM	Kalidadap	Selopamioro	Imogiri
12 KM	Kalinampu	Seloharjo	Pundong
14 KM	Duwuran	Parangtritis	Kretek